



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia ada banyak tahapan. Tahapan dalam kehidupan manusia disebut dengan fase kehidupan. Fase kehidupan adalah tahap dimana setiap manusia akan melalui sebuah kehidupan secara alamiah. Sebagai manusia akan memiliki sebuah fase kehidupan, melalui sebuah fase kehidupan tidak bisa dipercepat ataupun diperlambat, meskipun terkadang banyak manusia yang ingin melaluinya dengan cepat, atau bahkan dengan lambat. Setelah manusia dilahirkan sebagai bayi lalu bertumbuh menjadi anak dan terus bertumbuh menjadi remaja, dewasa hingga menjadi lansia.

Lalu fase remaja-dewasa adalah fase dimana jati diri manusia mulai ditemukan dengan cepat, namun ada juga jati diri yang masih belum ditemukan hingga dewasa. Ini adalah saat-saat ketika banyak anak perempuan dan anak laki-laki melakukan banyak eksperimen dan pengalaman untuk menemukan apa yang mereka butuhkan. Fase selanjutnya adalah fase manusia lanjut usia atau yang biasa disebut juga sebagai manula. Ini adalah fase atau periode terakhir sebuah kehidupan, ketika semua manusia pada akhirnya akan menjadi tua.

*"We all live with the objective of being happy; our lives are all different and yet the same."*

Anne Frank

Fase kehidupan manusia juga muncul dalam produk-produk komunikasi massa. Seperti film, webseries dan video klip. Contohnya terdapat dalam film yang berjudul *"Miracle In Cells No. 7"* (2013). Dalam film tersebut menceritakan kisah tentang keberadaan seorang ayah yang lemah secara intelektual yang memiliki seorang anak gadis cerdas berusia enam tahun. Keduanya hidup secara terpisah atas tuduhan pembunuhan, yang berakhir dengan hukuman mati untuk sang

© Hak cipta miliknya IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBI BIKG.  
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI BIKG.  
 tanpa izin IBI BIKG.



ayah. Film tersebut menggambarkan kehidupan sang putri yang bertumbuh dan berkembang sehingga memasuki usia dewasa yang berhasil menjadi seorang pengacara yang berhasil membersihkan nama baik almarhum ayahnya.

Contoh lainnya terdapat dalam video klip yang berjudul “Sayang Lahir Batin” oleh Wali Band. Dalam video klip tersebut terdapat kisah seorang kakek yang sedang memutar video kenangan dari proses perjalanan hidupnya. Disana ditunjukkan cara Ia bertemu dengan sang istri. Sesuai dengan tema lagunya, pasangan ini telah berhasil mencintai satu sama lain hingga tua menjadi kakek dan nenek. Hingga akhirnya, pasangan tersebut dipisahkan oleh maut. Dengan perasaan sedih karena rindu, Ia memutar kembali video perjalanan hidup bersama sang istri dan berharap bahwa waktu akan mengembalikan istrinya ke dunia.

Dalam pola kehidupan manusia, seiring berjalannya waktu manusia akan mengalami sebuah proses perkembangan diri baik segi fisik dan juga psikologis. Selama proses perkembangan manusia terjadi, pasti banyak mengalami perubahan baik secara fisik, intelektual, kepribadian sosial, moral, bahasa, emosi dan masih banyak lagi. Setiap hal tersebut akan membuat perpaduan yang akan membentuk spesialisasi fisik dan psikologis yang berbeda pada makhluk hidup sesuai perkembangan pada akhirnya (Jahja, 2015, p. 63). Masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa merupakan masa yang sangat penting bagi manusia karena pada masa remaja dimulainya sebuah kegiatan mengeksplorasi diri, hidup mandiri, membangun kualitas diri, dan juga menjalin hubungan dengan lainnya (Papalia & Feldman, 2012, p. 121).

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat mengembangkan realitas melalui aktivitas dan interaksi individu. Realitas sosial merupakan suatu yang terjadi di dalam pergaulan sosial yang dikomunikasikan secara sosial melalui komunikasi bahasa, kolaborasi melalui jenis asosiasi sosial, dan seterusnya. Realitas sosial ditemukan dalam pengalaman intersubjektif, sedangkan

Hal Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa pencahayaan dan menyebarkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengetahuan mengenai realitas sosial adalah berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dengan segala sudut pandang, meliputi ranah kognitif, psikomotorik, emosional dan intuitif. Realitas sosial adalah fakta atau kenyataan yang terjadi dalam aktivitas publik yang dihasilkan dari konstruksi sosial. Konstruksi sosial atas realitas merupakan sebuah proses sosial individu atau sekelompok individu lakukan lewat sebuah tindakan dan interaksi sehingga terciptanya suatu realitas secara terus menerus yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif (Bungin, 2008, p. 13).

Pada tahun 2021, Brigita Sriulina Meliala memproduksi sebuah lagu berjudul “Takut”. Dalam video klip tersebut menceritakan seorang remaja yang baru beranjak dewasa. Masa yang penuh ambisi dan mengejar mimpi, namun muncul perasaan takut dan kebingungan harus memulai dari tahap fase dimana seseorang sudah mulai menemukan kesulitan dan ujian ditengah perjalanan. Kemudian terpaksa harus bangkit dan tumbuh sendirian. Dalam video klip tersebut, Brigita Sriulina Meliala mengajak pendengarnya untuk menormalisasi rasa khawatir akan masa depan dan bersahabat dengan rasa takut sampai timbul keberanian yang akan mengubah hidup.

Dalam video klip tersebut, Brigita Sriulina Meliala bercerita mengenai fase hidup dengan menggunakan perumpamaan sebuah perjalanan. Perjalanan hidup yang dialami semua manusia. Sepanjang video tersebut, Brigita melakukan sebuah perjalanan hanya sambil bernyayi. Video klip tersebut menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat perkotaan yang berlalu lalang setiap hari untuk bekerja atau melakukan kegiatan lain.

Fase-fase kehidupan pada klip video ketakutan dapat diartikan sebagai tanda-tanda yang memiliki makna tertentu. Studi yang tepat untuk menganalisis tanda-tanda tersebut adalah semiotika. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya ingin mempelajari bagaimana manusia menafsirkan sesuatu (Sobur, 2004, p. 15). Cristomy dan Yuwono (Lantowa,

Ha Cipta Diilindungi. Unhang-ndan  
1. Dilarang menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan da menyebutkan sumber:  
d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ha Cipta Diilindungi. Unhang-ndan  
1. Dilarang menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan da menyebutkan sumber:  
d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.



Jafar, Nila Mega, & Khairussibyan, 2017, P. 47) berpendapat bahwa Semiotika adalah studi tentang tanda, fungsi tanda, dan produksi makna. Semiotika mempelajari tanda, pemanfaatan tanda

dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda. Secara keseluruhan, ide semiotik (tanda, makna, denotatum dan interpretant) dapat diterapkan pada semua masalah sehari-hari selama tidak ada persyaratan yang terpenuhi, khususnya ada signifikansi yang diberikan, ada makna dan interpretasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti makna dalam klip video musik visual

“fear”.

Semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce mengatakan bahwa makna yang dihasilkan dari rantai tanda kemudian menjadi interpretant,

ketika terhubung dengan model dialogis Mikhail Bakhtin, setiap ekspresi budaya selalu sudah merupakan respons atau jawaban terhadap ekspresi sebelumnya, dan itu menghasilkan respons

lebih lanjut dengan dialamatkan kepada orang lain. Pertama, tanda. Kedua, objek. Ketiga, penafsir (hasil hubungan tanda dengan objek). Penelitian ini secara khusus akan meneliti: "fase realitas

sosial kehidupan dalam klip Video "fear" oleh Brigita Sriulina Meliala". Melalui tanda-tanda, manusia mampu menafsirkan kehidupan dengan kenyataan. Peirce mendefinisikan semiotika

sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda; cara berfungsi (sintaksis semiotik) dan hubungan antara tanda (semantik semiotik), dan meneliti pengirim dan

penerima oleh mereka yang menggunakan tanda (pragmatik semiotik) (Dadan Rusmana, 2014, P.

107).

Ha-Cipta Diliindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkannya ke lembaga penyaluran naskah.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas oleh peneliti di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Realitas Sosial Fase Kehidupan dalam Video Klip “Takut” oleh Brigita Sriulina Meliala?”.

## C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian diatas adalah:

1. Bagaimana Realitas Sosial Fase Kehidupan dalam Video Klip “Takut” oleh Brigita Sriulina Meliala?
2. Bagaimana makna tanda (*sign*) dalam video klip Takut oleh Brigita Sriulina Meliala mengenai fase kehidupan?
3. Bagaimana makna objek (*object*) dalam video klip Takut oleh Brigita Sriulina Meliala mengenai fase kehidupan?
4. Bagaimana makna interpretan (*interpretant*) dalam video klip Takut oleh Brigita Sriulina Meliala mengenai fase kehidupan?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebuah realitas sosial mengenai fase kehidupan dalam video klip “Takut” yang diciptakan oleh Brigita Sriulina Meliala.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini untuk berbagai pihak adalah sebagai berikut:



## 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Komunikasi, khususnya pada penelitian mengenai realitas sosial yang terkandung dalam sebuah video klip.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharap dapat membantu untuk pembuat video klip mengenai tanda yang dipilihnya. Melalui penelitian ini pembuat video klip akan dapat memahami pemaknaan mengenai realitas sosial yang muncul dalam video klip yang diproduksinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.